

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian tersebut berdasarkan pada aktivitas dan kejadian yang terjadi.(Bungin, 2011). Menurut Sugiyono (2008), pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna pinjaman online di Kota Banjarmasin. Berdasarkan laporan jumlah masyarakat Kota Banjarmasin yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, jumlah penduduk Kota Banjarmasin pada tahun 2024 adalah 675.915 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. (Garaika & Darmanah, 2019, hlm. 48)

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 85) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Peneliti melakukan pengambilan sampel secara *Accidental sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara aksidental artinya pemilihan anggota sampelnya dilakukan terhadap responden yang kebetulan ada/dijumpai (*Accidental Sampling*).

Maka dari itu untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

e = nilai kritis (batas toleransi eror = 10%)

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{675.915}{1 + 675.915(0,10)^2}$$

$$n = \frac{675.915}{1 + 6.759,15}$$

$$n = \frac{675.915}{6.760,15} = 99,98$$

Dengan memakai rumus Slovin di dapatkan hitungan jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 99,98. Maka jumlah responden yaitu **99 responden**. Dalam penentuan karakteristik sampel yang diambil dari penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin berjumlah 675.915.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitiannya. Adapun data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Data primer merupakan data langsung yang diperoleh oleh peneliti itu sendiri atau data yang diperoleh peneliti dari sumber atau objek penelitian. Data primer pada penelitian ini diambil dari adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran keusioner yang diisi oleh responden yang memenuhi kriteria
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang biasanya sudah diolah dan disajikan. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan. Data sekunder yang diperoleh dijadikan sebagai bukti penguat untuk mendukung validitas penelitian yang bisa diperoleh dari internet atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam suatu penelitian pada umumnya, pemerolehan sumber data dibedakan menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data yang bersifat primer adalah sumber pengambilan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari informan dan disebut juga data dasar atau data utama) dalam hal ini merupakan masyarakat kecamatan Banjarmasin Selatan, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka

E. Desain Pengukuran

Penelitian ini menggunakan desain pengukuran dalam skala likert diperlukan indikator yang selanjutnya akan diturunkan menjadi item yang berasal

dari turunan variabel itu sendiri. Item tersebutlah yang selanjutnya akan dijawab dengan gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif. Penelitian ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yaitu, Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Menurut Sutrisno Hadi (1991, hlm. 19-20). Modifikasi dalam skala likert ditujukan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat dalam skala lima tingkat dengan berdasarkan tiga alasan yaitu; (1) kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. (2) tersediannya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. (3) maksud kategori SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.

Adapun skor yang akan diberikan pada setiap jawaban adalah sebagai berikut.

1. Sangat Setuju (SS): 4
2. Setuju (S): 3
3. Tidak Setuju (TS): 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS): 1

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Alat yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Instrumen kuisioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. (Ismanto, 2019, hlm. 100)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan 2. Investasi 3. Tabungan dan Pengelolaan Kredit 4. Asuransi (Iko Putri Yanti, 2019) 	Skala Likert
Keputusan Penggunaan (Y)	Keputusan penggunaan adalah suatu keputusan yang diambil dalam memilih apakah menggunakan layanan dengan melalui berbagai pertimbangan (Kabir Phd, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan pada produk 2. Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan penggunaan ulang (Amstrong & Kotler, 2002) 	Skala Likert

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Arikunto, 2010, hlm. 32) Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu.

Kuesioner (angket), yaitu suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. (Abdullah, 2015, hlm. 45)

Tinjauan Pustaka, yaitu merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah literatur-literatur yang memiliki kaitan dengan topik penelitian dan menjadi penguat untuk mendukung teori-teori dan pemecahan masalah dalam penelitian. Tinjauan pustaka yang dilakukan berupa buku-buku, koran, arsip-arsip, internet atau sumber lain yang diperkirakan dapat mendukung teori-teori dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu pengukuran untuk melihat apakah data yang akan diukur valid atau tidak, valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas adalah berdasarkan signifikansi, biasanya pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikansi terhadap skor total atau

instrument dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{table}$. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- a) Jika Jika nilai $r_{hitung} > r_{table}$, maka angket tersebut dinyatakan valid
- b) Jika nilai $r_{hitung} < r_{table}$, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, dan lain sebagainya, namun ide dari konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Jadi fokus utama dalam uji reliabilitas adalah data yang dihasilkan dapat dipercaya. (Purwanto, 2018) Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Jika $\alpha > 0,60$ maka reliable, perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Sementara, jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dapat digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan jenis analisis statistika yang akan digunakan.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut.

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dipakai untuk mengetahui antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki keterikatan satu sama lain. Penelitian antara variabel akan dikatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut.

- a) Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$.

- b) Dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance < 0,10 dan jika nilai VIF > dari 10,00

3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan masyarakat digunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Regresi linier sederhana merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. (Priyatno, 2012, hlm. 117)

Persamaan regresi linear sederhana adalah.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Keputusan Masyarakat (Variabel dependen).

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi.

X = Literasi Keuangan (Variabel independen).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar persentase hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebagai berikut.

- a. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel

terikat atau variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel terikat.

- b. Jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat. (Priyatno, 2011, hlm. 50)

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji t adalah dengan melihat signifikansi dan nilai t_{hitung} sebagai berikut

- a) Dinyatakan berpengaruh apabila nilai Sig < 0,05 dan nilai t_{hitung} > t tabel
- b) Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai t_{hitung} < dari t tabel